

SKRIPSI

**UJI DAYA HAMBAT EKSTRAK DAUN KELOR (*Moringa oleifera*)
TERHADAP PERTUMBUHAN BAKTERI *Enterococcus faecalis*
SECARA *IN VITRO***



Oleh

RAHMA FUADDIAH

No. BP 1611411007

FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2020

**UJI DAYA HAMBAT EKSTRAK DAUN KELOR (*Moringa oleifera*)
TERHADAP PERTUMBUHAN BAKTERI *Enterococcus faecalis*
SECARA *IN VITRO***



**Seminar ujian skripsi
Sebagai salah satu syarat
Untuk memperoleh gelar sarjana pada
Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Andalas**

**Oleh :
RAHMA FUADDIAH
No.1611411007**

Dosen Pembimbing :
1. drg.Deli Mona, Sp.KG
2. drg.Kosno Suprianto, MDSc,Sp.perio

**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2020**

UJI DAYA HAMBAT EKSTRAK DAUN KELOR (*Moringa oleifera*) TERHADAP PERTUMBUHAN BAKTERI *Enterococcus faecalis* SECARA *IN VITRO*

Rahma fuaddiah

ABSTRAK

Latar belakang: *Enterococcus faecalis* merupakan bakteri yang paling sering menyebabkan infeksi sekunder pada saluran akar gigi sehingga diperlukan bahan irigasi yang tepat saat perawatan. Ekstrak daun kelor (*Moringa oleifera*) merupakan bahan alam yang mengandung metabolit sekunder diantaranya alkaloid, tanin, saponin dan flavonoid yang berperan sebagai antibakteri yang dapat menghambat pertumbuhan bakteri *Enterococcus faecalis*.

Tujuan: Tujuan penelitian ini untuk mengetahui daya hambat ekstrak daun kelor (*Moringa oleifera*) konsentrasi 25%, 50%, 75% dan 100% terhadap pertumbuhan bakteri *Enterococcus faecalis* secara *in vitro*.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental laboratoris dengan desain penelitian *post test only control group design*. Ekstrak daun kelor dibuat dengan teknik maserasi. Hasil ekstrak daun kelor 100% diencerkan menggunakan DMSO untuk mendapatkan konsentrasi 25%, 50%, dan 75 % dan sebagai kontrol perlakuan. Penelitian dilakukan dengan 5 kelompok perlakuan dengan 6 kali pengulangan. Uji daya hambat dilakukan dengan metode difusi cakram. Kertas cakram steril direndam pada masing-masing konsentrasi selama 15 menit kemudian diletakkan pada media MHA yang telah diolesi suspensi bakteri *Enterococcus faecalis* dan diinkubasi pada suhu 37 °C selama 24-48 jam untuk melihat daya hambatnya.

Hasil : Berdasarkan hasil penelitian ekstrak daun kelor (*Moringa oleifera*) pada konsentrasi 25%, 50%, 75%, 100 % dan DMSO (kontrol perlakuan) tidak menghasilkan daya hambat terhadap pertumbuhan bakteri *Enterococcus faecalis*. **Kesimpulan:** Ekstrak daun kelor (*Moringa oleifera*) pada konsentrasi 25%, 50%, 75%, 100 % dengan metode difusi cakram tidak menghasilkan daya hambat terhadap pertumbuhan bakteri *Enterococcus faecalis*

kata kunci : *Enterococcus faecalis*, daun kelor, daya hambat